

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
INSPEKTORAT JENDERAL

NOTA DINAS
NOMOR 634/ITJ.0/TU.140/IV/2026

Yth. : Inspektur Jenderal
Dari : Sekretaris Inspektorat Jenderal
Lampiran : 1 berkas
Hal : Laporan Kinerja Sekretariat Inspektorat Jenderal Triwulan I Tahun 2026
Tanggal : 21 April 2026

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat Inspektorat Jenderal, bersama ini kami sampaikan hasil pengukuran kinerja Sekretariat Inspektorat Jenderal periode Triwulan I Tahun 2026 melalui aplikasi kinerja pada laman <https://kinerjaku.kkp.go.id/>.

Berdasarkan hasil pengukuran dimaksud, Sekretariat Inspektorat Jenderal memperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 113,61% dengan kategori "Istimewa". Capaian ini mencerminkan capaian atas pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Inspektorat Jenderal dalam mendukung tata kelola pengawasan intern di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Uraian lebih lanjut atas capaian, termasuk analisis kinerja dan faktor pendukungnya, disajikan dalam Laporan Kinerja Sekretariat Inspektorat Jenderal Triwulan I Tahun 2026 sebagaimana terlampir, sebagai bahan bagi Bapak Inspektur Jenderal dalam memberikan arahan dan penajaman kebijakan pengawasan ke depan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lebih lanjut diucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Lina Herlina

Lampiran

Nomor : 634/ITJ.0/TU.140/IV/2026

Tanggal : 21 April 2026

LAPORAN KINERJA SEKRETARIAT INSPEKTORAT JENDERAL PERIODE TRIWULAN I TAHUN 2026

BAB 1. PENDAHULUAN

Sebagai unit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), Itjen memiliki mandat untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi KKP melalui pengendalian pelaksanaan program/kegiatan pembangunan bidang KP agar sesuai dengan rencana dan tujuan serta sesuai dengan tata kelola yang baik dan berintegritas (*good governance*). Dengan peran strategis tersebut, Itjen KKP dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan pengawasan intern secara profesional dan berkualitas. Untuk itu diperlukan manajemen pengawasan yang efektif dan fungsi-fungsi manajemen lainnya guna memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengawasan Itjen. Dalam hal ini, dukungan atas manajemen pengawasan tersebut menjadi fungsi yang dijalankan oleh unit kesekretariatan Itjen. Beberapa fungsi utama yang dijalankan meliputi koordinasi program pengawasan tahunan, pengelolaan data hasil pengawasan, peraturan/pedoman tata organisasi, dan penyiapan sumber daya pengawasan. Dari uraian tersebut, dapat digambarkan bahwa peran Sekretariat dalam memberikan dukungan manajemen pengawasan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pengawasan intern yang dijalankan oleh Itjen KKP.

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Itjen KKP, tugas dan fungsi kesekretariatan dilaksanakan secara sistematis melalui manajemen kinerja yang terarah, terukur, dan terstruktur. Manajemen kinerja Sekretariat Itjen dimulai dengan proses perencanaan melalui identifikasi permasalahan atas pelaksanaan kegiatan sebelumnya dan identifikasi kebutuhan sumber daya berdasarkan kebijakan pengawasan yang telah ditetapkan. Perencanaan kegiatan yang telah disusun tersebut kemudian dilaksanakan secara terarah dengan pengendalian berkala guna memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan agenda dan tujuan yang diharapkan. Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan dan pencapaian hasil atas peran unit Sekretariat Itjen dilakukan evaluasi dan disampaikan kepada para pemangku kepentingan

sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi atas penggunaan sumber daya pengawasan melalui mekanisme pelaporan kinerja.

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat Itjen atas penggunaan sumber daya yang bertujuan untuk memberikan informasi atas berbagai capaian dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas/fungsi selama satu tahun. Pelaporan kinerja dilakukan dengan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang telah dilakukan.

BAB 2. PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2026 antara Inspektur Jenderal dan Sekretaris Inspektorat Jenderal merupakan komitmen bersama untuk mencapai target strategis dan operasional demi mendukung visi dan misi Inspektorat Jenderal. Perjanjian Kinerja Tahun 2026 bertujuan untuk:

1. Menetapkan target kinerja yang jelas dan terukur bagi Sekretariat Itjen;
2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Sekretariat Itjen;
3. Menjadi dasar evaluasi kinerja Sekretariat Itjen selama periode 2026; dan
4. Mendorong efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

Penjelasan sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi fokus dalam Perjanjian Kinerja sebagaimana tabel berikut:

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja		Target
Manajemen Kinerja Inspektorat Jenderal yang Akuntabel	1.	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal (%)	≤ 0,5
	2.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Inspektorat Jenderal (%)	86
	3.	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal (Nilai)	88,20
	4.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Inspektorat Jenderal (Nilai)	92
	5.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Inspektorat Jenderal (Nilai)	81,75
	6.	Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP Inspektorat Jenderal (Nilai)	3,60

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja		Target
	7.	Indeks Profesionalitas ASN Inspektorat Jenderal (Indeks)	88,25
	8.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Inspektorat Jenderal (Nilai)	79
	9.	Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP Inspektorat Jenderal (%)	82
	10.	Indeks Kepuasan Mitra Terhadap Kinerja Pengawasan Inspektorat Jenderal KKP (Indeks)	4,06
	11.	Persentase Penyelesaian Rancangan Regulasi dan Tata Kelola lingkup Inspektorat Jenderal (%)	100
	12.	Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan lingkup Inspektorat Jenderal (%)	100
	13.	Persentase Fasilitasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat Jenderal KKP (%)	82
	14.	Nilai Pembangunan Integritas lingkup Inspektorat Jenderal (Nilai)	77

Sekretariat Itjen berkomitmen penuh mencapai target kinerja ini melalui pelaksanaan program yang efektif, efisien, akuntabel, dan pemanfaatan sumber daya optimal. Dalam hal ini, pemantauan dan evaluasi kinerja akan dilakukan berkala (triwulan) untuk memastikan pencapaian target. Hasil evaluasi menjadi dasar identifikasi kendala, perumusan perbaikan, penyesuaian strategi, dan penilaian akhir kinerja pada akhir tahun 2026.

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja pada aplikasi pengelolaan kinerja pada laman <https://kinerjaku.kkp.go.id/> diketahui bahwa Sekretariat Itjen pada triwulan I tahun 2026 memperoleh **Nilai Kinerja Organisasi (NKO)** sebesar **113,61%** atau kategori **“ISTIMEWA”**. Nilai tersebut diperoleh dari nilai capaian Indikator Kinerja pendukung Sasaran Kinerja “Manajemen Kinerja Inspektorat Jenderal yang Akuntabel”. Adapun penjelasan hasil pengukuran Indikator Kinerja periode triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

1. IKS.1 Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat Jenderal (%)

(-----tidak dilakukan pengukuran dan akan dilakukan pengukuran pada periode triwulan III-----).

2. IKS.2 Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Inspektorat Jenderal (%)

Pengukuran capaian kinerja berdasarkan pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan melalui Aplikasi Sistem Informasi Tindak Lanjut (SIDAK) terhadap rekomendasi hasil pengawasan yang terbit pada periode triwulan IV tahun 2025 s.d. triwulan I tahun 2026 (Oktober s.d Desember 2026) Inspektorat Jenderal sejumlah 5 rekomendasi dan telah ditindaklanjuti sejumlah 5 dengan status **TUNTAS** atau capaian 100%, atau melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 86,00%.

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target (realisasi kinerja triwulan I tahun 2026 dengan realisasi triwulan I tahun 2025 dan target tahun 2026).

Indikator Kinerja	Triwulan I 2026			Triwulan I 2025			Tahun 2026	
	T	R	%	T	R	%	T	%
Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Inspektorat Jenderal (%)	86,00	100	116,28	85	100	117,64	86,00	116,28

Berdasarkan tabel perbandingan, capaian indikator Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja pada Triwulan I Tahun 2026 menunjukkan kinerja yang sangat baik dan melampaui target.

Pada Triwulan I Tahun 2026, target ditetapkan sebesar 86,00%, sementara realisasi mencapai 100%, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 116,28%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh rekomendasi hasil pengawasan telah dimanfaatkan secara optimal, bahkan melebihi ekspektasi yang ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya (Triwulan I Tahun 2025), terlihat bahwa:

- Target tahun 2026 sedikit lebih tinggi (**86,00%**) dibandingkan tahun 2025 (**85%**), mencerminkan adanya peningkatan standar kinerja.
- Realisasi tetap konsisten pada angka **100%** di kedua periode.
- Namun, persentase capaian mengalami sedikit penurunan dari **117,64% (2025)** menjadi **116,28% (2026)**. Penurunan ini bukan disebabkan oleh penurunan kinerja, melainkan karena **kenaikan target** yang lebih tinggi pada tahun 2026.

Sementara itu, jika dibandingkan dengan target tahunan 2026:

- Target tahunan sebesar 86,00% telah langsung tercapai bahkan terlampaui pada Triwulan I, dengan capaian 116,28%.
- Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja pada awal tahun sudah berada pada jalur yang sangat positif dan memberikan buffer capaian untuk triwulan berikutnya.

Kesimpulannya, kinerja indikator ini menunjukkan **efektivitas tinggi dalam pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan**. Konsistensi realisasi 100% selama dua tahun berturut-turut menegaskan adanya:

- Komitmen kuat dari unit kerja dalam menindaklanjuti hasil pengawasan,
- Serta peran pengawasan internal yang semakin berdampak terhadap perbaikan kinerja organisasi.

Namun demikian, ke depan perlu tetap dijaga kualitas rekomendasi dan keberlanjutan pemanfaatannya, agar capaian ini tidak hanya tinggi secara kuantitatif, tetapi juga memberikan dampak substantif terhadap peningkatan kinerja organisasi.

Keberhasilan capaian kinerja ini didukung oleh efektifitas dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian indikator kinerja ini melalui :

- a) Kegiatan pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan lingkup Inspektorat Jenderal;
- b) Optimalisasi proses input data, verifikasi, penetapan status dengan penggunaan Sistem Informasi Data Tindak Lanjut (SIDAK).

3. IKSK.3. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal (Nilai)

(-----*tidak dilakukan pengukuran dan akan dilakukan pengukuran pada periode triwulan III*-----).

4. IKS.4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Inspektorat Jenderal (Nilai)
(-----tidak dilakukan pengukuran dan akan dilakukan pengukuran pada periode triwulan IV-----).
5. IKS.5. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Inspektorat Jenderal (Nilai)
(-----tidak dilakukan pengukuran dan akan dilakukan pengukuran pada periode triwulan II-----).
6. IKS.6. Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP Inspektorat Jenderal (Nilai)
(-----tidak dilakukan pengukuran dan akan dilakukan pengukuran pada periode triwulan IV-----).
7. IKS.7. Indeks Profesionalitas ASN Inspektorat Jenderal (Indeks)
(-----tidak dilakukan pengukuran dan akan dilakukan pengukuran pada periode triwulan II-----).
8. IKS.8. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Inspektorat Jenderal (Nilai)
(-----tidak dilakukan pengukuran dan akan dilakukan pengukuran pada periode triwulan IV-----).
9. IKS.9. Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP Inspektorat Jenderal (%)
Pengukuran capaian kinerja Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP Itjen Berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa Nomor 283/SJ.7/PL.410/IV/2026 tanggal 7 April 2026 tentang Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan I Tahun Anggaran 2026 mencapai 100 dari target 82 atau sebesar 121,95% (120% pada aplikasi Kinerjaku).
Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target (realisasi triwulan I tahun 2026, realisasi triwulan I tahun 2025 dan target tahun 2026).

Indikator Kinerja	Triwulan I 2026			Triwulan I 2025		Tahun 2026	
	T	R	%	R	%	T	%
Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP Inspektorat Jenderal (%)	82	100	121,95	100	131,57	82	121,95

Data tersebut menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja *Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP Inspektorat Jenderal* pada Triwulan I Tahun 2026 mencapai **100%** atau setara dengan **121,95%** terhadap target triwulanan yang ditetapkan sebesar **82%**. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pada periode ini **melampaui target secara signifikan**.

Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2025, realisasi kinerja tercatat sama, yaitu **100%**. Namun demikian, persentase capaian pada tahun 2025 lebih tinggi (**131,57%**) dibandingkan tahun 2026 (**121,95%**). Perbedaan ini tidak mencerminkan penurunan kinerja, melainkan disebabkan oleh **peningkatan target pada tahun 2026** (dari 76%/≈ menjadi 82%), sehingga tingkat capaian relatif menjadi lebih moderat.

Sementara itu, jika dibandingkan dengan target tahunan 2026 sebesar **82%**, realisasi Triwulan I telah mencapai **121,95%**, yang mengindikasikan bahwa:

- Target tahunan telah **terlampaui sejak awal tahun**, dan
- Terdapat **ruang capaian (performance buffer)** untuk menjaga konsistensi kinerja pada triwulan berikutnya.

Adapun faktor pendorong keberhasilan capaian kinerja yang optimal ini didukung oleh:

- Pelaksanaan pengisian data Rencana Umum Pengadaan (RUP) pada aplikasi SIRUP yang dilakukan secara berkala dan tepat waktu,
- Kesesuaian penginputan dengan dokumen perencanaan (RKA-K/L), serta
- Meningkatnya kesadaran unit kerja dalam memenuhi kewajiban transparansi pengadaan.

Secara keseluruhan, indikator ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dan konsisten, dengan tingkat realisasi yang stabil di angka maksimal (100%). Ke depan, perlu dipastikan bahwa capaian ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga diiringi dengan kualitas perencanaan dan ketepatan waktu pengumuman RUP, sehingga memberikan dampak nyata terhadap efektivitas dan transparansi pengadaan.

10. IKS.K.10. Indeks Kepuasan Mitra Terhadap Kinerja Pengawasan Inspektorat Jenderal KKP (Indeks)

(-----tidak dilakukan pengukuran dan akan dilakukan pengukuran pada periode triwulan II-----).

11. IKS.K.11. Persentase Penyelesaian Rancangan Regulasi dan Tata Kelola Lingkup Inspektorat Jenderal

(-----tidak dilakukan pengukuran dan akan dilakukan pengukuran pada periode triwulan II-----).

12. IKS.K.12. Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan lingkup Inspektorat Jenderal

Pengukuran capaian kinerja Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan lingkup Inspektorat Jenderal berdasarkan Memorandum Ketua Tim Kerja Umum Nomor 581/ITJ.0/TU.140/IV/2026 tanggal 13 April 2026 tentang Capaian Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan lingkup Inspektorat Jenderal diketahui bahwa data rekapitulasi transaksi barang persediaan lingkup Itjen telah dipenuhi selama 3 bulan layanan. Dengan demikian, capaiannya sebesar 100 atau 100% dari target sebesar 100.

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target (realisasi triwulan I tahun 2026, realisasi triwulan I 2025 dan target tahun 2026)

Indikator Kinerja	Triwulan I 2026			Triwulan I 2025		Tahun 2026	
	T	R	%	R	%	T	%
Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan lingkup Inspektorat Jenderal (%)	100	100	100	100	100	100	100

Data tersebut menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja *Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan lingkup Inspektorat Jenderal* pada Triwulan I Tahun 2026 mencapai **100%**, sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan capaian pada Triwulan I Tahun 2025, realisasi kinerja juga tercatat sebesar **100%**, sehingga menunjukkan **konsistensi kinerja yang terjaga tanpa adanya penurunan**. Hal ini mencerminkan bahwa proses pemenuhan dukungan layanan pengawasan telah berjalan secara stabil dan sesuai standar yang ditetapkan.

Sementara itu, apabila dibandingkan dengan target tahunan Tahun 2026 sebesar **100%**, capaian pada Triwulan I telah **sepenuhnya memenuhi target**, yang mengindikasikan bahwa kinerja pada indikator ini berada pada jalur yang tepat untuk dipertahankan hingga akhir tahun.

Adapun keberhasilan capaian kinerja ini didukung oleh:

- pelaksanaan pencatatan data yang dilakukan secara tertib dan berkelanjutan,
- rekonsiliasi data yang dilaksanakan secara berkala,
- serta koordinasi yang efektif antar unit dalam mendukung layanan pengawasan.

Secara keseluruhan, indikator ini menunjukkan kinerja yang optimal dan konsisten. Ke depan, tantangan yang perlu diperhatikan adalah menjaga keberlanjutan kualitas layanan agar tetap berada pada level maksimal, serta memastikan bahwa capaian tersebut tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga memberikan dukungan nyata terhadap efektivitas pelaksanaan pengawasan

13. IKSK.13. Persentase Fasilitas Sistem Informasi Manajemen Pengawasan Lingkup Inspektorat Jenderal KKP (%)

(-----tidak dilakukan pengukuran dan akan dilakukan pengukuran pada periode triwulan II-----).

14. IKSK.14. Nilai Pembangunan Integritas Lingkup Inspektorat Jenderal KKP (Nilai)

(-----tidak dilakukan pengukuran dan akan dilakukan pengukuran pada periode triwulan IV-----).

2. Realisasi Anggaran

Tahun 2026 Sekretariat Itjen memperoleh pagu anggaran sebesar Rp61.474.428.000,00, namun terdapat kondisi sebagai berikut:

1. Blokir anggaran sebesar Rp1.705.439.000,00 atau 2,77%;
2. Pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp59.768.989.000,00;
3. Berdasarkan pemantauan pada Aplikasi MyIntress, diketahui bahwa realisasi anggaran sampai dengan 31 Maret 2026 sebesar Rp12.525.325.349,00 atau 20,96% dengan sisa anggaran sebesar Rp47.243.663.651,00 atau 79,04%.

BAB 4. KENDALA DAN SARAN PERBAIKAN

A. Kendala/Permasalahan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja Triwulan I Tahun 2026 tidak ditemukan kendala/masalah dalam pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target kinerja Sekretariat Itjen. Hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja yang melebihi target yang telah ditetapkan. Namun demikian tetap diperlukan upaya dan komitmen bersama baik agar capaian kinerja tetap dapat dipertahankan atau lebih ditingkatkan.

B. Rencana Perbaikan

rencana perbaikan yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan pengelolaan kinerja Sekretariat Itjen antara lain:

1. Pembahasan Rencana Kerja Maturitas SPIP Tahun 2026; dan
2. Melaksanakan Verifikasi atas pelaksanaan anggaran lingkup Inspektorat Jenderal periode triwulan I TA 2026.

BAB 5. DOKUMEN PENDUKUNG

Dokumen Pendukung Pengelolaan Kinerja Sekretariat Itjen Triwulan I 2026 sebagaimana terlampir pada tautan <https://bit.ly/4854EWr>.

BAB 6. PENUTUP

Laporan Kinerja Sekretariat Inspektorat Jenderal Triwulan I Tahun 2026 menegaskan bahwa fungsi pengawasan intern telah berjalan secara akuntabel, transparan, dan berorientasi hasil, dengan capaian kinerja yang secara konsisten melampaui target yang ditetapkan.

Kinerja positif ini bukan semata capaian administratif, tetapi mencerminkan penguatan tata kelola, disiplin pelaksanaan, serta efektivitas dukungan terhadap pengawasan. Namun demikian, capaian ini harus dipandang sebagai baseline kinerja, bukan titik akhir. Tantangan ke depan menuntut peningkatan kualitas yang lebih substantif, termasuk pada aspek dampak, ketepatan, dan keberlanjutan perbaikan kinerja.

Sejalan dengan hal tersebut, Sekretariat Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan berkomitmen untuk:

- memperkuat kualitas layanan dan dukungan pengawasan,
- mendorong inovasi berbasis kebutuhan organisasi,
- serta memastikan setiap proses berjalan lebih efektif, terukur, dan berdampak nyata.

Laporan ini diharapkan menjadi instrumen pengendalian dan pengambilan keputusan, sekaligus mempertegas kontribusi Sekretariat Inspektorat Jenderal dalam mendorong terwujudnya pemerintahan yang berintegritas dan berkinerja tinggi. Dengan sinergi yang kuat antar pemangku kepentingan, kami optimis kualitas pengawasan intern akan terus meningkat dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pencapaian tujuan organisasi serta penguatan kepercayaan publik.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Lina Herlina